

Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Idzni Taris Octaviana*, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*idznitaris@gmail.com, elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. This research originates from the many phenomena regarding the increase in infrastructure development and fulfillment of funds that must be carried out by the government which are not accompanied by taxpayer awareness of their obligations in calculating and reporting which encourages a decrease in revenue from the taxation sector due to the attitude of UMKM taxpayers' non-compliance with their taxes. Taxpayer compliance is very important to increase regional revenues. The purpose of this study was to find out how much influence the implementation of modernization of the tax administration system and taxpayer awareness has on UMKM taxpayer compliance in the Bandung Region. This study uses a verification method with a quantitative approach. The data source used in this study is the primary data source obtained from UMKM taxpayers who implement the modernization of the tax administration system in the Bandung Region. The sampling technique in this study was convenience sampling with 50 UMKM taxpayers as respondents who implemented the modernization of the tax administration system. Testing the hypothesis used in this study using multiple regression analysis with the SPSS Version 23. The results of this study indicate that the Modernization of the Tax Administration System has no effect significant on UMKM taxpayer compliance and Taxpayer Awareness has a positive effect significant on UMKM taxpayer compliance in the Bandung Region.

Keywords: *Tax Administration System Modernization, Taxpayer Awareness, UMKM Taxpayer Compliance.*

Abstrak. Penelitian ini berawal dari banyaknya fenomena mengenai meningkatnya pembangunan infrastruktur dan pemenuhan dana yang harus dilakukan oleh pemerintah yang tidak beriringan dengan kesadaran wajib pajak akan kewajibannya dalam perhitungan serta pelaporan yang mendorong terjadinya penurunan penerimaan dari sektor perpajakan yang diakibatkan sikap ketidakpatuhan wajib pajak UMKM akan pajaknya. Kepatuhan wajib pajak merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan penerimaan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Wilayah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari wajib pajak UMKM yang menerapkan modernisasi sistem administrasi perpajakan di Wilayah Bandung. Adapun Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah convenience sampling dengan responden sebanyak 50 wajib pajak UMKM yang menerapkan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak UMKM dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Wilayah Bandung.

Kata Kunci: *Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.*

A. Pendahuluan

Persoalan pajak masih menjadi masalah yang krusial bagi pelaku UMKM. Rasio penerimaan perpajakan (tax ratio) di Indonesia masih terbilang rendah dan jauh dari kata optimal, hal tersebut dikarenakan faktor tertentu dari wajib pajak sehingga menjadi salah satu permasalahan bagi pemerintah yang sekarang perlu ditinjau dan dibenahi secara berkala dan regresif, tingkat kesadaran wajib pajak menjadi salah satu masalah yang signifikan dalam hal bernegara karena jika terus menerus akan mengakibatkan terganggunya pembangunan infrastruktur dan kegiatan perencanaan yang akan dilakukan oleh pemerintah.

Terjadinya peningkatan jumlah pemasukkan pajak tidak bisa lepas dari kontribusi wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Saat ini kewajiban perpajakan di Indonesia didukung dengan self assesment, yang pelaksanaannya mendorong untuk wajib pajak agar bersikap jujur dari mulai perhitungan hingga pelaporan perpajakannya melalui SPT. Hal tersebut mengakibatkan keaslian pelaporan ini tergantung dari wajib pajaknya.

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu bentuk perilaku seorang wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dengan menaati perundang-undangan yang berlaku

Mengingat hal itu, Yustinus Prastowo selaku staff khusus Menteri Keuangan, mengemukakan bahwa masalah pajak ini merupakan masalah utama yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Masih banyak wajib pajak yang acuh terhadap tanggung jawab mengenai perpajakannya, baik dengan di sengaja atau dikarenakan kurangnya literasi.

Tidak hanya permasalahan kurangnya literasi dan kelalaian yang disebabkan oleh wajib pajak itu sendiri, Dirjen Pajak yang menjabat Tahun 2001-2006 menyebutkan bahwa reformasi perpajakan pada 1983 telah mengalami perubahan mendasar. Mengubah sistem pemungutan pajak dari sebelumnya mengadopsi official assesment menjadi self assesment. Namun sistem tersebut memiliki kelemahan yang signifikan, dari mulai tidak adanya data pembanding yang petugas pajak miliki sendiri terkait laporan yang wajib pajak berikan. Dimana peristiwa ini akan menimbulkan rasa ketidakjujuran wajib pajak dalam pelaporan pajak mereka.

Kepala Kantor Wilayah Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Jawa Barat I, mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak untuk masyarakat Jawa Barat masih tergolong dalam status rendah. Selain rendahnya kesadaran wajib pajak, masih banyak dari mereka yang belum terbuka untuk melaporkan transaksi keuangannya. Tentu saja hal ini akan mengalami penurunan besaran nilai pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka identifikasi masalah yang di dapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM?
2. Seberapa besar pengaruh Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM?

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besarr pengaruh penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
2. Untuk mengetahui seberapa besaar pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

B. Metodologi Penelitian

Peneliti memakai metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif di UMKM Wilayah Bandung, Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala pengukuran likert dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM di Wilayah Bandung yang menerapkan modernisasi sistem administrasi perpajakan kemudian dikumpulkan dan data lalu disusun, disajikan dan dianalisis untuk menginterpretasikan data tersebut. Sedangkan Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Dimensi dan indikator yang digunakan ini adalah:

Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1)

Penerapan Sistem e-registration

1. Pengetahuan mengenai e-registration
2. Kemudahan dalam penggunaan e-registration

Penerapan Sistem e-filing

1. Kecepatan pelaporan SPT
2. Perhitungan lebih cepat
3. Kelengkapan data pengisian SPT

Penerapan Sistem e-billing

1. Penghematan Waktu
2. Kemudahan dalam penggunaan e-billing

Kesadaran Wajib Pajak (X2)

1. Kesadaran mengenai sistem pemungutan pajak di Indonesia
2. Kesadaran dalam menghitung besarnya pajak
3. Kesadaran dalam pembayaran atau penyetoran pajak
4. Kesadaran mengenai pengambilan, pengisian, dan penyampaian SPT

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan Formal

1. Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT)
2. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)

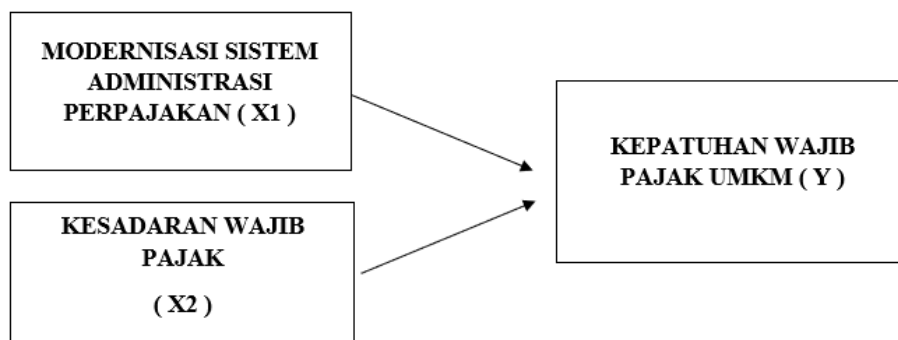
Kepatuhan Materiil

1. Tidak mempunyai tunggakan pajak.
2. Tidak pernah terpidana

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti dijelaskan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, yang diuji menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari uji analisis dapat dilihat dari tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pengujian Asumsi Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		MSAP	KWP	KUMKM
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.07480	3.19742	3.14114
	Std. Deviation	.588069	.631363	.637535
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.114	.111
	Positive	.068	.079	.068
	Negative	-.093	-.114	-.111
Test Statistic		.093	.114	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.125 ^c	.172 ^c

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Asym,Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 untuk Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (MSAP). 0.125 untuk Kesadaran Wajib Pajak (KWP) dan 0.172 untuk Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (KUMKM) yang artinya nilai tersebut telah melebihi dari syarat dari One-Sample Kolmogorov-Smimov Test yaitu 0.05. Maka dari itu distribusi dari model regresi adalah normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MSAP	.519	1.926
KWP	.519	1.926

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil dari nilai tolerance sebesar 0.519 \gg 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.926 \ll 10. demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini tidak dapat multikolincaritas.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.623 ^a	.388	.362	5.092604

Sumber: Data yang sudah diolah SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan hasil penelitian pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari hasil olah data di atas sebesar 0,388 — 38,820. Nilai koefisien determinasi mendekati nol (0) yang artinya variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak mampu menjelaskan variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM sebesar 38,820. Sedangkan nilai sisa sebesar 61,220 merupakan pengaruh atau kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero Order	Partial	Part
(Constant)	.972	4.275		2.350	.023			
MSAP (X1)	.206	.056	.190	.198	.237	.520	.172	.137
KWP (X2)	.481	.098	.476	.006	.004	.608	.402	.343

Sumber: Data yang Sudah Diolah SPSS Versi 23, 2022.

Dari tabel 4 didapat hasil perhitungan determinasi parsial, dengan hasil berikut:

$$Kd = 0.190 \times 0.520 \times 100\% = 9,88\%$$

$$Kd = 0.476 \times 0.608 \times 100\% = 29\%$$

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM adalah sebesar 9,88% yang artinya besar kontribusi penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM adalah sebanyak 9,88%. Kemudian, berdasar dari hasil pengolahan data analisis di atas, diperoleh besarnya koefisien determinasi secara parsial untuk kesadaran wajib pajak sebesar 29% yang artinya kesadaran wajib pajak memiliki kontribusi sebesar 29% terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Dari penelitian ini diketahui bahwa diperoleh hasil yang tidak berpengaruh signifikan antara modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yaitu karena memiliki nilai sig sebesar $0.237 > 0,05$ yang artinya dari uji parsial (uji t) ini H1 penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM ditolak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis data, besar koefisien determinasi secara parsial untuk modernisasi sistem administrasi perpajakan sebesar 9,88% yang artinya variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh 9,88% terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, total skor yang diperoleh dari hasil analisis data menggunakan skala likert dan garis kontinum pada variabel Modernisasi Sistem Administrasi perpajakan adalah 3054 yang berada pada kriteria "Baik".

Sedangkan berdasarkan analisis data, hasil dari uji parsial (uji t) untuk kesadaran wajib pajak memiliki nilai sig sebesar $0.004 \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Dari analisis data tersebut, maka H2 Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil koefisien determinasi secara parsial untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh sebanyak 29% yang artinya variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh sebanyak 29% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan total skor yang didapat dari hasil analisis data menggunakan skala likert dan garis kontinum variabel kesadaran wajib pajak memperoleh sebanyak 1946 yang artinya berada pada kriteria "Baik".

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Penyebabnya yaitu karena kurangnya sosialisasi kepada pelaku UMKM dan kurangnya pemahaman wajib pajak UMKM mengenai manfaat, tujuan, dan prosedur dari penerapan e-registration.

2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Wilayah Bandung. Hal ini membuktikan bahwa pelaku wajib pajak UMKM di wilayah Bandung sadar dalam mengisi dan menyampaikan SPT dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani serta wajib pajak sadar bahwa menghitung besarnya pajak sesuai dengan besarnya penghasilan yang diterima, sehingga mendorong wajib pajak untuk lebih patuh.

Acknowledge

Dalam pembuatan penelitian ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Tak lupa kepada kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan semangat dan doa, Ibu Elly Halimatusadiah, SE., M.Si, Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan teliti dan sabar, dan peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk seluruh pihak yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan terhadap peneliti ketika menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Afthon Ilman, Mohammad Khoriry Rusydi. 2020. Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada UMKM di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- [2] Anwar, Chairil Poha. 2022. *Kebijakan dan Administrasi Schedular Taxation - Konsep dan Implementasi Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan dan Perencanaan Perpajakannya Terkini*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Bohari. 2004. *Pengantar Hukum Pajak*, Jakarta : PT Raja Grafindo
- [4] Direktorat Jenderal Pajak. 2017. *Informasi Reformasi Perpajakan*
- [5] Dede Fuji Aprebiyani, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah. 2020. Pengaruh Pengetahuan Sanksi Pajak dan Penerapan E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, Vol.6, No.1
- [6] Ismi Suci Cahyani, Yuswar Zainul Basri. 2022. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di moderasi dengan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol.2, No.2
- [7] Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 pasal 2 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak
- [8] Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- [9] Undang-Undang No.28 Pasal 1 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- [10] Widodo, Widi dan Djefris, Dedy. 2008. *Taxpayer Bill of Rghts - Apa yang perlu kita ketahui tentang Hak-hak Wajib Pajak ?*. Bandung : Alfabeta
- [11] Yuli, Yosi, Wijaya Ronni Andri, Sari Desi Permata, Adawi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.1 Issue 4.
- [12] Ramadhan, Rezi, Nurlili. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 107-114.